



PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM OLEH PT PLN UIP SUMBAGSEL DALAM MENDUKUNG UMKM NAIK KELAS DI DESA AIR SEMPIANG KABUPATEN KEPAHANG PROVINSI BENGKULU

Oleh

Alfitri¹, Abdul Kholek², Muhammad Yusuf Abror³, Annada Nasyaya⁴, Marudut J.F. Simarmata⁵, Erwin C Anugrah⁶, Lira Pahira⁷, Detia Zalyanti⁸, Dinar Tri Akbar⁹

^{1,3}Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya

²Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya

⁴Jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya

^{5,6}PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel

^{7,8,9}Creasi Institute

e-mail: ¹alfitri@unsri.ac.id, ²abdulkholek@fisip.unsri.ac.id,

³yusuf_abror@fisip.unsri.ac.id, ⁴annadanasyaya@fisip.unsri.ac.id,

⁵marudut_jfd@yahoo.co.id, ⁶erwinc.anugrah@gmail.com, ⁷lirapahiraa@gmail.com,

⁸detiazalyantii2231@gmail.com, ⁹halodinartryakabar@gmail.com

Article History:

Received: 23-05-2024

Revised: 16-06-2024

Accepted: 26-06-2024

Keywords:

TJSL, Entrepreneurship,

MSMEs, Training

Abstract: *One of the beneficiaries of the TJSL (Social and Environmental Responsibility) Program initiated by PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel is Putri Land Bouw MSMEs which is located in Air Sempiang Village, Kepahiang Regency, Bengkulu Province. This is aimed at fulfilling its commitment to encourage and be involved in the advancement of Micro, Small and Medium Enterprises into more advanced and independent creative economic enterprises. Training is a form of initial encouragement which is quite important in providing information, education and discussion forums. Training is also very important in cultivating an entrepreneurial spirit. In this case, the TJSL program for Putri Land Bouw MSMEs was carried out to provide entrepreneurship and MSMEs training. The training was carried out using seminar methods, discussions, simulations, practice and also post tests, all of which were aimed at deepening the understanding of MSMEs Putri Land Bouw entrepreneurship. The result of the training was that the training participants were able to understand the material presented by the resource person well. This can be proven by an increase in knowledge before training and after training as seen from the results of the average pre-test and post-test scores. Participants were also quite active in questions and answers and discussions*

PENDAHULUAN

UMKM Putri Land Bouw Desa Air Sempiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu merupakan salah satu mitra UMKM binaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT PLN UIP Sumbagsel. PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel berkomitmen untuk dapat



mendorong dan terlibat dalam pemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi usaha ekonomi kreatif yang lebih maju dan mandiri. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) telah menjadi salah satu tumpuan perekonomian Indonesia. Dinamika bisnis ini sudah memiliki proporsi sebesar 56,54 juta unit dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia. Maka dari itu, beberapa kegiatan penguatan dan pengembangan bagi ketahanan pelaku UMKM perlu diutamakan (Ramaditya et al., 2020).

UMKM dapat sangat mendukung upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusianya (SDM) melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan sehingga UMKM dapat menciptakan lapangan kerja (Sari et al., 2023). Selanjutnya dengan adanya pelatihan-pelatihan, maka terbentuklah kualitas SDM. Harus diketahui bahwa kualitas SDM sebagai perilaku pelaku usaha dapat mempengaruhi keberhasilan usaha (Utaminingsih et al., 2023). Sehingga sangat penting mengetahui dan melatih sumber daya manusia pada UMKM.

Selain berfokus pada pengembangan UMKM, harus diseimbangi oleh penggunaan teknologi informasi. Ditambah lagi dengan penggunaan teknologi informasi sekarang yang semakin maju membuat penggunaan teknologi informasi khususnya internet sudah menjadi bagian utama dari sebuah strategi pemasaran segala macam bentuk bisnis di dunia saat ini sehingga dibutuhkan UMKM yang juga melek terhadap teknologi. Tak bisa dipungkiri Tanpa dukungan internet, sebuah UMKM hanya bisa merengkuh pasar lokal yang sempit, sementara persaingan UMKM yang semakin banyak bermunculan menyebabkan mau tidak mau UMKM harus melirik pasar yang lebih luas lagi yaitu pasar global dan mengupayakan untuk dapat meraihnya, dan salah satu cara adalah memanfaatkan kekuatan daya jangkauan yang luas dari teknologi informasi komunikasi (TIK) (Ramaditya et al., 2020).

Legalitas sangat penting bagi keberlangsungan UMKM. Namun fakta bahwa UMK Putri Land Bouw belum memiliki legalitas. Padahal legalitas sangat memiliki peran penting pada setiap UMKM. Melalui legalitas yang lengkap, UMKM dapat mengajukan berbagai bantuan yang telah disediakan oleh pemerintah. Akses bantuan pemerintah tentu saja hanya dapat berlaku untuk usaha mikro yang memiliki legalitas atau perizinan usaha yang lengkap (Gultom, 2020). Dari fakta dan permasalahan tersebut, diperlukan menggunakan pendekatan kewirausahaan agar UMK akan dapat menjadi penyelesaian yang dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial, ekonomi dan lingkungan di sekitar mereka (Sari et al., 2023). Apalagi dalam hal ini khususnya anggota PKK Putri Land Bouw sebagai aktor penggerak dan inisiator sekaligus produsen dalam memproduksi hasil UMKM Putri Land Bouw dikatakan telah cukup produktif untuk dapat terus berinovasi menciptakan produk khas Desa Air Sempiang.

Dalam mendorong peningkatan UMKM di desa Air Sempiang maka dilakukan pelatihan pada UMKM Putri Land Bouw untuk mewujudkan UMKM yang mandiri dan naik kelas. Pelatihan memiliki tema Kewirausahaan dan UMKM sebagai sesuatu yang tentunya cukup penting dalam memberikan informasi, edukasi dan forum diskusi bagi kelompok PKK. Pelatihan kewirausahaan penting bagi PKK agar dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan menggali potensi yang ada. Dengan diadakan pelatihan kewirausahaan diharapkan mampu memunculkan usaha baru dan memberikan efek positif pada pengembangan inovasi kewirausahaan dan kemandirian (Rahyono & Alansori, 2021). Pemahaman mengenai Kewirausahaan dan UMKM menjadi modal awal untuk dapat terus menggerakkan dan memajukan UMKM tersebut. Dengan pemahaman dan pengetahuan mengenai



Kewirausahaan dan UMKM tentu akan memberikan dampak yang lebih baik dan besar bagi peningkatan produktivitas kelompok.

Melihat pentingnya pengetahuan mengenai Kewirausahaan dan UMKM untuk keberlanjutan, PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel bekerjasama dengan FISIP Universitas Sriwijaya mengadakan Pelatihan Kewirausahaan dan UMKM yang bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berwirausaha secara mandiri bagi PKK Putri Land Bouw, mengembangkan ide dan inovasi serta produktivitas home industri, menciptakan sumber daya manusia yang kreatif. Tempat kegiatan pengabdian magang dilakukan di UMKM Alang Lang Tumbuh Subur Teras

METODE

Metode pelatihan yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan dan test. Pelatihan tersebut dilaksanakan secara luring yaitu pada hari Jum'at tanggal 21-22 Juni 2024. Kelompok sasaran yaitu UMK Putri Land Bouw. berikut alur Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu:

1. Seminar dengan pemaparan materi dari narasumber yang berkaitan dengan mengenai Kewirausahaan dan UMKM.
2. Diskusi dua arah antara narasumber dengan peserta seminar.
3. Simulasi, praktek, pre-test dan post test.

Adapun tahapan alur kegiatan yang dilakukan yaitu sebelum narasumber menjelaskan materi dilakukan pre-test mengenai tema pelatihan terlebih dahulu kepada para peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta pelatihan sebelum mengikuti seminar dan pelatihan. Setelah itu dilanjutkan penyampaian materi mengenai kewirausahaan, UMKM, legalitas dan digitalisasi UMKM oleh narasumber. Setelah penyampaian materi dilakukan, beralih pada sesi tanya jawab serta diskusi bagi para audiensi atau dalam hal ini Kelompok PKK Putri Land Bouw.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan dan UMKM memiliki berbagai manfaat yang signifikan bagi para peserta dan perkembangan bisnis mereka. Berikut beberapa tujuan-tujuan utamanya:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan
Peserta mendapatkan pengetahuan dasar dan lanjutan tentang kewirausahaan dan manajemen UMKM, termasuk perencanaan bisnis, strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan pengelolaan operasional.
2. Pengetahuan tentang Regulasi dan Legalitas
Peserta mendapatkan pemahaman mengenai regulasi, perizinan, dan aspek hukum yang relevan dengan menjalankan UMKM, termasuk hak kekayaan intelektual, perpajakan, dan standar industri.
3. Strategi Pemasaran yang Efektif
Peserta belajar tentang berbagai strategi pemasaran, termasuk penggunaan media sosial, pemasaran digital, dan teknik promosi yang dapat meningkatkan visibilitas dan penjualan produk atau jasa mereka.
4. Inovasi dan Kreativitas
Peserta didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan



produk atau layanan baru, serta menemukan cara-cara baru untuk memenuhi kebutuhan pasar dan mengatasi persaingan.

5. Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi

Dengan keterampilan yang diperoleh, peserta dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional bisnis mereka, yang berdampak positif pada profitabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Secara keseluruhan, pelatihan kewirausahaan dan UMKM memberikan dasar yang kuat bagi pengusaha untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan bisnis mereka dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Kegiatan

Materi disampaikan menggunakan aplikasi Microsoft Office Power Point dan diskusi kelas. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh 23 orang anggota PKK, 5 (lima) staff desa, dan 1 (satu) pendamping desa dari BPN. Adapun peserta yang mengikuti pre-test dan post-test materi kegiatan pelatihan adalah sebanyak 23 orang dari anggota PKK.

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dan UMKM dilaksanakan dengan rangkaian acara dimulai pada pukul 08.00 WIB. Kegiatan dimulai dari para peserta yang melakukan pre-test mengenai tema pelatihan terlebih dahulu dengan durasi waktu untuk mengisi pertanyaan yaitu 10 menit. Selanjutnya penyampaian materi Kewirausahaan dan UMKM dan dilanjutkan sesi tanya jawab serta diskusi. Setelah kegiatan tanya jawab dan diskusi dilakukan, kemudian peserta diberikan waktu kembali untuk melakukan post-test.



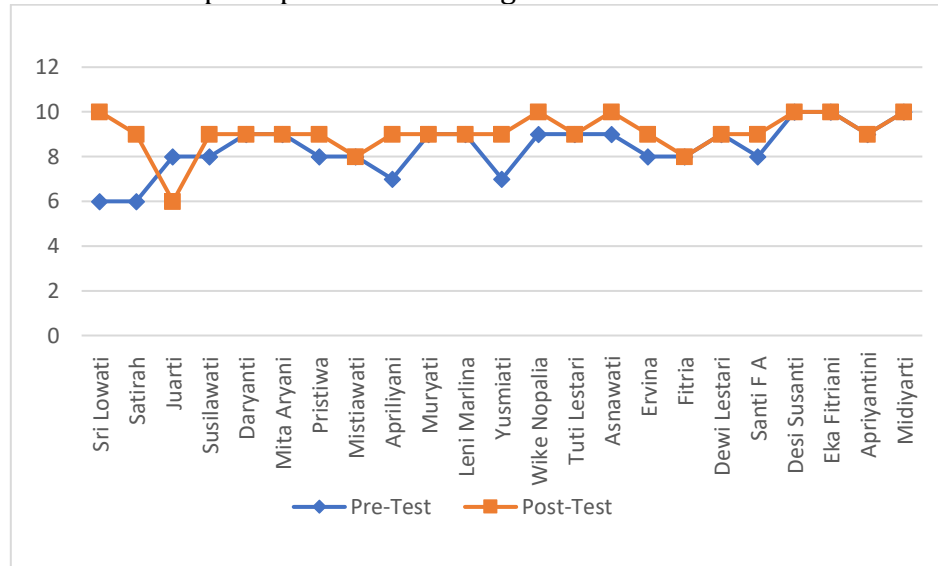
Gambar 1. Penyampaian Materi Kewirausahaan dan UMKM

Hasil dan perbandingan pre-test dan post Test

Adapun hasil jawaban pre-test dari peserta sebelum pelatihan mendapatkan nilai rerata sebesar 83,91. Setelah mengikuti pelatihan Kewirausahaan dan UMKM, peserta juga diberikan soal post-test yang sama untuk mengukur peningkatan pengetahuan mereka. Berdasarkan hasil post-test, nilai rerata peserta meningkat menjadi 90,43. Dari angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai Kewirausahaan dan UMKM setelah mengikuti pelatihan ini. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan



pemahaman dan keterampilan peserta di bidang tersebut.



Grafik 1. Hasil Pre-Test dan Post Test Peserta

Materi yang disampaikan oleh narasumber secara garis besar adalah berfokus pada digitalisasi dan legalitas UMKM. Sebagaimana pada era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi inovasi baru yang harus diketahui oleh UMKM-UMKM. Sehingga rencana tindak lanjut kegiatan yang harus kami lakukan dengan Pendaftaran Aplikasi Buku Warung yang dapat digunakan untuk pencatatat keuangan berbasis digital, agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Dalam materi yang disampaikan, juga dibahas berbagai aspek dasar mengenai UMKM. Pembahasan mencakup dasar hukum yang melandasi UMKM, definisi UMKM secara detail, serta perbandingan kriteria UMKM berdasarkan berbagai parameter yang relevan. Selain itu, materi juga mencakup manajemen keuangan bagi UMKM, yang meliputi pengelolaan kas, pembukuan, dan perencanaan keuangan yang efektif untuk memastikan keberlangsungan usaha. Tak ketinggalan, aspek legalitas UMKM juga menjadi topik penting, terutama terkait dengan pendaftaran label Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), yang melindungi inovasi dan identitas bisnis UMKM agar dapat bersaing di pasar dengan lebih aman dan terpercaya. Narasumber juga mempratikan terkait dengan pembuatan HAKI secara langsung kepada para audiens. Hal ini dilakukan lantaran legalitas produk yang dimiliki oleh UMKM Putri Land Bouw adalah masih terbatas pada pendaftaran HAKI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini, yaitu Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dan UMKM telah dilaksanakan dalam satu hari kerja. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 23 orang anggota PKK dan 5 (lima) orang staff atau perangkat desa. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan pre-test dan post-test yaitu hanya 23 orang dari anggota PKK. Peserta pelatihan dapat memahami materi yang disampaikan oleh narasumber dengan baik, hal tersebut salah satunya dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan dari sebelum pelatihan dan setelah pelatihan yang dapat dilihat dari hasil nilai rerata post-test yang ada. Peserta juga cukup aktif dalam tanya jawab dan



diskusi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gultom, A. W. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Izin Usaha Melalui Sistem Online Single Submission (OSS) Bagi UMKM di Sumatera Selatan. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 150–159. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.13478>
- [2] Rahyono, R., & Alansori, A. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Dan Masyarakat Di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 100–104. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1479>
- [3] Ramaditya, M., Effendi, S., Faruqi, F., & Darmawan, A. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Kreatif Berbasis Manajemen Pemasaran Digital bagi UMKM Di Wilayah Rawamangun. *Journal of Sustainable Community Development (JSCD)*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.32924/jscd.v2i1.13>
- [4] Sari, P. A., Nurfitriasih, D. M., Aprieza, R., Zandra, P., & Nurindrasari, D. (2023). Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Pelanusa. *Madaniya*, 4(1), 171–177.
- [5] Utaminingsih, A., Kurniawati, E., & Hartoto, W. R. (2023). *Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kampung Melayu Semarang*. 2(7), 744–748.